

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Hubungan Intensitas Penggunaan *Gadget* Dengan Keterlambatan Perkembangan Pada Aspek Bicara Dan Bahasa Anak Prasekolah Di Kelurahan Sesetan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden penelitian ini yaitu anak usia 3- tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, sebagian besar orang tua berpendidikan Perguruan Tinggi dan sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga.
2. Intensitas penggunaan *gadget* pada balita memiliki hasil terendah dengan durasi 10 menit/hari dan frekuensi penggunaan *gadget* 1 hari/minggu, sedangkan intensitas tertinggi dengan durasi 180 menit per hari dan frekuensi setiap hari. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa sebagian besar anak memiliki intensitas penggunaan *gadget* tinggi yaitu sebanyak 58 orang (48,3%).
3. Sebagian besar responden mengalami keterlambatan perkembangan pada aspek bicara dan Bahasa.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan keterlambatan perkembangan aspek bicara dan bahasa pada anak prasekolah di Kelurahan Sesetan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga dalam proses pembelajaran mengenai hubungan antara penggunaan gadget dan keterlambatan perkembangan pada aspek bicara dan bahasa pada anak balita.

2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Puskesmas

Tenaga kesehatan terutama bidan mempunyai peran penting untuk memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang perkembangan balita secara berkesinambungan.

3. Bagi Masyarakat

Orang tua, serta masyarakat secara umum, memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak dengan cara memantau dan membatasi penggunaan gadget anak, serta meningkatkan interaksi langsung dengan mereka, misalnya dengan bermain bersama secara aktif. Orang tua juga dapat menyediakan permainan edukatif sebagai sarana untuk meningkatkan perkembangan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi peneliti lain dalam mempelajari keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa pada anak prasekolah. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif dengan memperluas jumlah sampel atau mempertimbangkan variabel lain yang kemungkinan memengaruhi perkembangan aspek bicara dan bahasa.